

Implementasi Sistem Keuangan Komputerisasi Dalam Mendukung Tata kelola Bisnis di Majelis Ekonomi Kewirausahaan Muhammadiyah Surakarta

M. Farid Wajdi¹⁾, Muzakar Isa²⁾, Liana Mangifera³⁾, Sinta Permatas Sari⁴⁾, Candra Kusuma Wardana⁵⁾
^{1),2),3),4),5)}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ¹⁾farid_wajdi@ums.ac.id, ²⁾muzakarisa@ums.ac.id, ³⁾liana.mangifera@ums.ac.id,
⁴⁾shinta.permata@ums.ac.id, ⁵⁾ckw682@ums.ac.id

Diterima: November 2023 | Dipublikasikan: Februari 2024

Abstrak

Melihat potensi masyarakat Indonesia dalam mengonsumsi mie instant yang sangat tinggi, Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Surakarta menciptakan inovasi Mie instan berbahan moca yang sehat, aman dikonsumsi dan halal, dengan brand MieMu. Dalam perkembangan usahanya terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain adalah belum memiliki manajemen tata kelola bisnis yang baik. Pengelolaan usaha mie selama ini belum dilakukan secara optimal, khususnya masalah tata kelola pencatatan keuangan. Tujuan pengabdian masyarakat ini membantu Majelis ekonomi, Kewirausahaan dan Pemberdayaan Masyarakat Surakarta melalui solusi penerapan sistem komputerisasi keuangan yang berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah pencatatan masuk dan keluarnya transaksi keuangan. Metode yang dilakukan dengan memberikan ceramah, identifikasi komponen keuangan yang sudah berjalan, pelatihan pencatatan keuangan, praktik komputerisasi transaksi keuangan Bisnis MieMu. Hasil yang dicapai adalah MEK memiliki laporan keuangan yang tersistem komputer meliputi laporan laba rugi, Laporan Neraca, dan laporan arus kas. Pengelola MieMu mampu menyusun laporan keuangan melalui sistem komputer sehingga semua transaksi keuangan usaha tercatat dan terdokumentasi. Kedepan pengelolaan bisnis Mie Mu dalam pencatatan transaksi keuangan dapat melalui sistem komputerisasi dan memiliki tata kelola keuangan usaha yang baik.

Kata Kunci : sistem, komputerisasi, keuangan, Miemu, MEK

Abstract

Seeing the very high potential of the Indonesian people in consuming instant noodles, the Surakarta Muhammadiyah Regional Leadership Economic and Entrepreneurship Council (MEK) created an innovative instant noodle made from moca that is healthy, safe to consume, and halal, with the MieMu brand. In the development of the business, there are several problems faced, including not having good business governance. So far, the management of the noodle business has not been carried out optimally, especially the issue of financial recording management. This community service aims to help the Surakarta Economic, Entrepreneurship, and Community Empowerment Council through solutions for implementing a computerized financial system that functions to expedite and simplify the recording of incoming and outgoing financial transactions. The method used is by giving lectures, identifying existing financial components, training in financial recording, and practicing computerizing MieMu Business financial transactions. The results achieved are that MEK has computer-systemized financial reports including profit and loss reports, balance sheets, and cash flow reports. MieMu managers can prepare financial reports via a computer system so that all business financial transactions are recorded and documented. In the future, Mie Mu's business management in recording financial transactions can be done through a computerized system and have good business financial management.

Keywords: systems, computerization, finance, Miemu, MEK

Pendahuluan

Muhammadiyah adalah organisasi Islam tertua di Indonesia yang telah menunjukkan kiprahnya dalam membangun masyarakat Indonesia di seluruh aspek kehidupan. Kontribusi Muhammadiyah sebagai gerakan islam modernis, gerakan pendidikan, gerakan ekonomi, gerakan social-keagamaan, gerakan pembaharuan telah nampak nyata dirasakan manfaatnya oleh umat masyarakat di dunia. Salah satu gerakan ekonomi yang dimaksud yakni kegiatan ekonomi dan kewirausahaan untuk pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan umat dan organisasi(Mardalis et al., 2021). Gerakan ekonomi Persyarikatan Muhammadiyah juga akan berdampak pada pemberdayaan ekonomi warganya, dengan upaya menciptakan lapangan kerja dan mengatasi problem pengangguran yang semakin besar, dan angka kemiskinan yang semakin membengkak yang dapat mengancam eksistensi keimanan dan kekufuran. (Mangifera, 2018). Pada Muktamar Muhammadiyah ke-41 di Solo tahun 1985 Muhammadiyah membentuk Majelis Ekonomi Muhammadiyah. Majelis tersebut bertujuan untuk menangani masalah-masalah ekonomi nasional berdasarkan pandangan Muhammadiyah.(Silfa Dwi & Mangifera, 2022).

Pada periode ini saat COVID 19 melanda dunia, MEK Surakarta memikirkan usaha produktif apa yang bisa membangun jejaring bisnis yang baik serta memiliki potensi usaha yang cukup menarik di tengah pandemi COVID-19. Melihat potensi masyarakat Indonesia dalam mengkonsumsi mi instant yang sangat tinggi, Mie yang termasuk dalam makanan cepat saji adalah jenis makanan yang disukai karena dikemas, mudah disajikan, praktis, dan bisa diolah menjadi berbagai menu yang lezat (El-Salam et.al 2017). Berdasarkan data penjualan penjualan mi instan di Indonesia mencapai 16 miliar bungkus (Santoso et al., 2018). Selain itu, berdasarkan pada data World Instant Noodles Association (WINA), Indonesia menempati posisi terbesar kedua di dunia sebagai konsumen mi instan setelah Cina(Gozal & Praptaningsih, 2013).

Fakta tersebut menegaskan bahwa peran mi makin berkembang dalam pola konsumsi masyarakat Indonesia. Berdasarkan fakta dan melihat potensi tersebut, lahirlah keinginan untuk menciptakan inovasi Mi instan berbahan mocaf yang sehat , aman dikonsumsi dan halal, maka MEK Surakarta mendirikan MieMu. Proses bisnis MieMu cukup lama sekitar 6 bulan lebih dari tahun sebelumnya, dimulai dengan *test food* bersama pimpinan Muhammadiyah, kemudian merumuskan beberapa hal terkait pembentukan bisnis usaha pembuatan miemu ini.

Sejak awal diluncurkan produk MieMu, permintaan dan antusias warga sangat tinggi, bisa disebut permintaan mengalami overload, diawal produksi permintaan mencapai lebih dari 2.000 yang meminta jadi agen, sekitar 1.500 lebih itu sudah jadi agen MieMu. Perkembangan bisnis saat ini, MieMu sudah memiliki HAKI merk dagang yang terdaftar, namun HAKI tersebut masih atas nama pribadi. Melihat peluang dan potensi usaha MieMu yang sangat bagus, MEK berencana mengembangkan usaha bisnis MieMU lebih profesional lagi, namun terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain adalah belum memiliki manajemen tata kelola bisnis yang baik. Masalah manajerial, kelembagaan, dan keuangan menjadi kendala dalam mengembangkan bisnis MieMU saat ini yang harus segera diberikan solusi. Sejak usaha MieMu berdiri hingga sekarang MEK Surakarta belum mampu melaporkan perkembangan usaha. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan manajerial pengurus dalam mengelola bisnis MieMu ini. Oleh sebab itu pengabdian ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu implementasi penyusunan laporan keuangan melalui sistem komputerisasi.

Metode Pelaksanaan

Dalam pengabdian masyarakat ini metode yang dilakukan adalah ceramah, sosialisasi, praktik dan evaluasi. Pihak pengabdian akan membuat sebuah laporan keuangan dari awal berdirinya bisnis dan membuat sistem komputerisasi keuangan. Tujuan dari adanya metode ini adalah meningkatkan profesionalitas pengurus bisnis mieMu dalam pelaporan keuangan. Ceramah disini yaitu konsep memberikan ilmu terkait laporan keuangan yang tepat dalam berbisnis (Liana et al, 2023). Dalam pemberian ilmu tersebut disertai dengan praktik pengaplikasian laporan keuangan ke dalam sistem komputerisasi. Dalam hal ini peserta juga diminta praktik sehingga mereka paham akan pemakaian sistem tersebut. Langkah terakhir yaitu evaluasi terhadap MEK PDM Surakarta dalam penerapan sistem.

HASIL KEGIATAN

Berikut aktivitas pengabdian dalam penerapan IPTEKS program Pendampingan tata kelola Keuangan Usaha MieMu pada MEK Surakarta :

1. Identifikasi kondisi dan permasalahan Mitra

Tim merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh MEK Surakarta terkait dengan pengelolaan usaha MieMu yaitu belum adanya laporan keuangan usaha MieMu sejak mulai berdiri, dan belum memiliki badan usaha komersil yang legal untuk mengelola usaha MieMu.

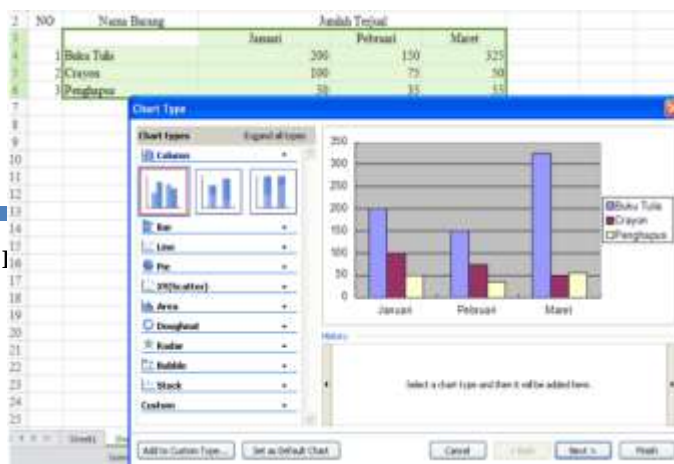


Gambar 1 . Identifikasi permasalahan mitra

2. Pembuatan desain Sistem Keuangan Usaha Terkomputerisasi

Tim Bersama dengan mitra melakukan rancangan terkait laporan Keuangan dan penyusunan desain system keuangan usaha terkomputerisasi. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa yang membantu membuat rancangan desain sistem keuangan berbasis komputer.

Sistem komputerisasi keuangan merupakan sebuah sistem yang dirancang khusus untuk menyelesaikan masalah laporan keuangan. Sistem ini dirancang oleh tim pengabdian berdasarkan format serta desain yang baik dan sesuai kebutuhan MEK PDM Surakarta dalam mengelola laporan keuangan. Prototype sistem keuangan terkomputerisasi dikembangkan oleh mahasiswa dengan menggunakan teknologi perangkat lunak.



Gambar 2. Rencana desain Sistem Laporan Keuangan

3. Sosialisasi program

Proses selanjutnya yaitu sosialisasi terhadap MEK PDM Surakarta sebagai mitra dengan memberikan penjelasan dan ilmu terkait laporan keuangan bisnis serta sistem laporan keuangan yang telah dirancang. Sosialisasi ini disertai dengan praktek lapangan oleh peserta dengan harapan mereka dapat memahami terkait ilmu serta sistem yang telah dijelaskan.



Gambar 3. Sosialisasi program

Tahapan terakhir adalah sosialisasi metode pelaporan keuangan melalui sistem komputerisasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan Neraca, laporan laba rugi dan arus kas yang dapat langsung di baca oleh pengelola miemu yaitu MEK. Dari hasil tersebut diharapkan pihak MEK PDM Surakarta dapat memahami terkait laporan keuangan bisnis dan sistem komputerisasi keuangan serta penerapannya.

4. Pengukuran indicator keberhasilan

Dalam proses ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh serta seberapa besar pencapaian keberhasilan terhadap metode system komputerisasi keuangan yang

diterapkan. Pengukuran ini dapat dilihat melalui seberapa efektif kegiatan keuangan berjalan yang terdiri dari keefektifan system, masuk keluarnya uang dan pengelolaan keuangan produksi. Pengukuran indikator keberhasilan program akan dilaksanakan maksimal satu tahun setelah program berjalan.

5. Evaluasi

Langkah terakhir yaitu evaluasi terkait program yang diterapkan. Evaluasi dilakukan guna mengetahui efektifitas program yang dilakukan sehingga kedepannya dapat dilakukan perbaikan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengelola Mie Mu dalam membuat laporan keuangan dengan media komputer. Pengelola MieMu dalam hal ini adalah MEK mampu menyusun laporan keuangan yang terdiri Laporan Laba Rugi, laporan Neraca, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan arus kas. Implementasi sistem keuangan berbasis komputer ini memberikan kemanfaatan dalam efektifitas pencatatan transaksi keuangan dan mendukung akuntabilitas laporan keuangan usaha.

Saran

Program Pengabdian Masyarakat di Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Surakarta ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan setiap tahun. Selain itu perlu adanya pendampingan implementasi sistem keuangan komputerisasi usaha MieMu hingga berjalan secara optimal. Efektifitas penggunaan sistem perlu terus ditingkatkan dan diterapkan dalam pengelollan bisnis oleh pihak MEK. Untuk selanjutnya perlu adanya penataan struktur kelembagaan pengelola bisnis MieMu.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak yang telah mendukung pengabdian masyarakat ini. terkhusus ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta, , LP2M, MEK PDM Surakarta, dan anggota mahasiswa yang sudah berpartisipasi sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi Masyarakat.

Daftar Pustaka

- El-Salam Amira M., A., Morsy, O. M., & Abd El Mawla, E. (2017). Production and evaluation crackers and instant noodles supplement with spirulina algae. *Current Science International*, 6(4), 908–919
- Efendy, Aqnes, D., Sari, Maheni I & Rusdiyanto (2023), *Analisis Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Industri Barang Konsumsi Syariah*. Vol 4 No 2. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i2.4946>.
- Gozal, A., & Praptaningsih, M. (2013). Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Mie Instan Pada Perusahaan Keluarga Pt. X Di Sidoarjo. *Agora*, 1(1), 1–13.
- Hafidzi, Achmad Hasan & Qomariah, Nurul. (2022) The Role of Return on Asset Mediation in Influencing Corporate Social Responsibility on Stock Returns in Manufacturing Companies. *J. Qual. Access Success*. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.186.30>
- Hafidzi, Achmad Hasan. Satoto, Eko Budi & Endah Supeni, Retno. (2023) *The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index*. *International journal of sustainable Development and Planning*. hal 283-294. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180130>
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>
- Indarto, E. W., Suroso, I., Sudaryanto, S., & Qomariah, N. (2018). the Effect of Brand Image and Product Attributes on Customer Satisfaction and Customer Loyalty. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(3), 457–466. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.03.10>
- Mangifera, L. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Anggota Nasviatul Kewirausahaan. *Management and Business*, 651–659.
- Mardalis, A., Ahmadi, M. A., Shobahiya, M., & Saleh, M. (2021). Identifying the Culture of the Muhammadiyah Islamic Boarding School. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 2(3), 272. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v2i3.4043>
- Nursaid, Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Quality - Access to Success*, 22(185), 52–63. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.08>
- Qomariah, N.; Nursaid, E.B.S. *Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility*. *Qual.-Access Success* 2021, 22, 154–165.

<https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.20>

- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). *Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 20(3), 417-427. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>
- R. E. Supeni, Nurhayati, N. Puspitasari, D. Wulandari, and M.I. Sari, "Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?," Seybold Rep., vol. 18, pp. 322–340, 2023, doi: [10.17605/OSF.IO/QKBSZ](https://doi.org/10.17605/OSF.IO/QKBSZ)
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. Jurnal Pengabdian Muktama. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>
- Santoso, B., & Alawiyah, T. (2021). Service Quality as A Measurement of Customer Satisfaction of Indonesian Sharia Bank Using Important Performance Analysis Method. International Journal of Social Science and Business, 5(2), 291–296. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Santoso, B., & Aprillianto, B. (2019). The Needs and Readiness Analysis of Social Audit Implementation in Indonesia. Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, 8(1), 35. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i1.3399>
- Satoto, Budi, Eko. (2023). *Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia*. International journal of sustainable Development and Planning. Hal 1365-1376. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Setianingsih, Wahyu Eko & Nursaidah. (2023). *How Does Hotel Service Innovation Affect Experiential Value and Consumer Decisions to Stay in Hotels?*. Jurnal Manajemen Bisnis. Hal 62-178. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16601>
- Setyowati, T., Az, B. T., & Tobing, D. S. K. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. Quality - Access to Success, 22(185), 220–234. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.29>
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). *Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value*. Journal of Islamic Accounting and Business Research. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Santoso, S. I., Susanti, S., Risqiaty, H., Setiadi, A., & Nurfadillah, S. (2018). Potensi Usaha Mie Bayam sebagai Diversifikasi Produk Mie Sehat. Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan, 7(3), 127–131. <https://doi.org/10.17728/jatp.2690>
- Syafi'i, Muhammad & Rusdiyanto (2023). *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Melalui Produk Tabungan Pendidikan Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Jember*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage Vol. 4 No 2. <https://doi.org/10.32528/manage.v4i02.558>
- Silfa Dwi, & Mangifera, L. (2022). Community Empowerment In The Manufacturing Of Corn Processed Food Towards Economic Independence In Sawakong Village, Sulawesi. Webinar Abdimas, 1, 76–82.